

**HUBUNGAN *SELF-MANAGEMENT* DENGAN
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK KELAS XI
DI MAN 1 LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam
Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Oleh:

Yolanda Mawarni

1811080371



**JURUSAN: BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN
ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445H/2023M**


**HUBUNGAN *SELF-MANAGEMENT* DENGAN
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK KELAS XI
DI MAN 1 LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam
Ilmu Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Oleh:

**Yolanda Mawarni
1811080371**



**Pembimbing I : Dr. Laila Maharani, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Hj. Rifda El Fiah, M.Pd**

**JURUSAN: BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN
ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445H/2023M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kurangnya *self management* dan kedisiplinan yang dimiliki peserta didik sehingga masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang disiplin ketika disekolah seperti peserta didik yang terlambat masuk ke sekolah, tidak menggunakan atribut sekolah yang sudah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan *self-management* dengan kedisiplinan peserta didik kelas XI di MAN 1 Lampung Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini di lakukan di kelas XI di MAN 1 Lampung Selatan. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 yang berjumlah 157 orang, sementara sampel yang digunakan berjumlah 61 orang dengan menggunakan teknik *cluster proporsional random sampling* yaitu penentuan sampel kebetulan dengan alasan banyak peserta didik yang tidak dapat dijumpai pada saat pembagian kuisisioner berlangsung. Analisis data menggunakan *regresi linier* sederhana. Pengumpulan sumber melalui teknik angket.

Hasil koefisien korelasi menjelaskan adanya hubungan *self management* dengan kedisiplinan peserta didik, sementara uji hipotesis menjelaskan bahwa adanya dampak signifikan *self management* dengan kedisiplinan peserta didik kelas XI di MAN 1 Lampung Selatan. Mayoritas memiliki tingkat *self managemnet* dan kedisiplinan dalam kategori tinggi, hasil analisis menggunakan kolerasi *product moment* menunjukkan r_{hitung} (0,380), sedangkan r_{tabel} dengan signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan $N = 61$ adalah (0,252). Sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian ada hubungan antara *self management* dengan kedisiplinan.

Kata Kunci : *Self Management*, Kedisiplinan Peserta Didik

ABSTRACT

This research is based on the results of the researcher's observations and experience, that there is a lack of self-management and discipline among students so that there are still some students who lack discipline when at school, such as there are still many students who enter school late, do not use the school attributes that have been determined. . This research aims to determine whether or not there is a relationship between self-management and the discipline of class XI students at MAN 1 Lampung Selatan.

This study uses a quantitative approach. This research was conducted in Class XI at MAN South Lampung. The population taken in this study was class XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, XI IPS 2, and coincidentally, for the reason that many students could not be found when the questionnaire distribution took place. Data analysis uses simple linear regression. Collecting sources through questionnaire techniques.

The results of the correlation coefficient explain that there is a very strong relationship between self-management and student discipline, while the hypothesis test explains that there is a significant influence of self-management on the discipline of class XI students at MAN Lampung Selatan. Most of them have a high level of self-management and discipline. The results of the analysis using product moment correlation show r_{count} (0.380), while r_{table} with a significance of 5% ($\alpha = 0.05$) and $N = 61$ is (0.252). So $r_{count} > r_{table}$, so there is a positive and significant relationship between self-management and discipline.

Keywords: Student Self Management and Discipline

Surat Pernyataan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yolanda Mawarni
NPM : 1811080371
Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menerangkan bahwa skripsi saya dengan judul “Hubungan *Self-Management* Dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas XI Di MAN 1 Lampung Selatan” ini sepenuhnya adalah hasil karya saya sendiri dan tidak ada unsur duplikaasi karya orang lain.

Dengan demikian pernyataan ini di buat dengan sebenarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terhadap karya saya ini, saya bertanggungjawab sepenuhnya.

Bandar Lampung, 07 Juni 2023



Yolanda Mawarni
NPM. 1811080371



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol.H.Endro Suratmin I Sukarane Bandar Lampung 35131. Telp (0721)703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Hubungan *Self-Management* dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas XI Di MAN 1 Lampung Selatan**
Nama : **Yolanda Mawarni**
NPM : **1811080371**
Jurusan : **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Laila Maharani, M.Pd.
NIP. 196701151993032001

Pembimbing II

Dr. Hj. Rifda El Fiah, M.Pd.
NIP. 196706221994032002

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Dr. Ali Murtadho, M.Si.
NIP. 197907012009011014



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol.H.Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung 35131. Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Hubungan *Self-Management* dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas XI Di MAN 1 Lampung Selatan”**, disusun oleh **Yolanda Mawarni, NPM: 1811080371**, Program Studi **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**. Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Kamis, 21 September 2023, Pukul: 08.00-10.00 WIB.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Prof. Dr. Yuberti, M.Pd.

(.....)

Sekretaris : Yoga Anjas Pratama, M.Pd.

(.....)

Penguji Utama : Dr. Rika Damayanti, M.Kep, Sp Kep.J.

(.....)

Penguji I : Dr. Laila Maharani, M.Pd.

(.....)

Penguji II : Dr. Hj. Rifda El Fiah, M.Pd.

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd.

NIP. 196408281988032002

MOTTO

إِنَّ خَيْرَكُمْ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang diharapkan kebaikannya dan (orang lain) merasa aman dari jelekannya.” (HR. At-Tirmidziy no. 2263).¹



¹ Yudi Yansyah, “Mimbar Dakwah Sesi 67 : Sebaik-baik Manusia,” Kantor Kementerian Agama Jawa Barat, 2020, <https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/mimbar-dakwah-sesi-67-sebaikbaik-manusia>.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dan terimakasih yang tak terhingga serta rasa syukur tucurahkan kepada Allah SWT sang Maha Pemurah, sang Maha Segala-Nya yang telah memberikan nikmat sehat jasmani dan rohani, nikmat iman dan islam, dan karena ridho-Nya yang telah memudahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillah pada akhirnya tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segenap cinta dan ketulusan hati serta ucapan beribu-ribu terimakasih penulisan skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Rahmad Jaya. Beliau memang tidak sempat menyelesaikan bangku perkuliahannya karena adanya suatu halangan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Yuliyanti. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Mama menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih, sudah menjadi tempatku untuk pulang, ma.
3. Kakak perempuanku tersayang, Wulandari, S.Pi., terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini. Terima kasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis, terima kasih untuk membantu segala bentuk pengorbanan dan demi segala selesainya tugas akhir ini.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama YOLANDA MAWARNI seorang anak yang dilahirkan dari keluarga sederhana dengan cita-cita yang luar biasa di Bandar Lampung, 10 Maret 2000 yang merupakan anak ke-dua dari dua bersaudara, yang terlahir dari pasangan suami istri Bapak Rahmad Jaya dan Ibu Yuliyanti. Peneliti mempunyai kakak perempuan satu-satunya yaitu Wulandari, S.Pi.

Peneliti mengawali pendidikan di TK Pratama 1 Bandar Lampung pada tahun 2005 dan selesai 2006, kemudian peneliti menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Kalibalau Kencana pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2012, lalu melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 5 Bandar Lampung pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2015, setelah itu peneliti melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 12 Bandar Lampung pada tahun 2015 dan selesai pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai Mahasiswa di Perguruan Tinggi pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) program strata (S.1) melalui jalur UM-PTKIN.

Pada tanggal 22 juni sampai 31 juli 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Hargo Pancuran, Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan. Selanjutnya pada tanggal 27 September sampai dengan 08 November 2022 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 12 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikumwarahmatullahiwabarokatuh

Alhamdulillahrabbi“alamiin, segala puji bagi Allah karena pada hari ini masih diberi kesehatan jasmani dan rohani kepada kita semua sehingga pada kesempatan kali ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Self Management dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas XI di MAN 1 Lampung Selatan” secara lancar. Sholawat serta salam marilah kita sanjung agungkan kepada Nabi kita Nabi besar Muhammad sallawllahualaihwassallam.

Penulisan tugas akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menjadi Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam ranah Ilmu Tarbiyah. Turut penulis sampaikan ucapan Terima Kasih kepada yang terhormat :

1. Allah SWT atas kemudahan dan kelancaran yang telah diberikan selama perkuliahan dan perancangan tugas akhir.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Ali Murtadho, M.S.I., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.
4. Ibu Indah Fajriani, M.Psi., Psikolog selaku Sekertaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.
5. Ibu Dr. Laila Maharani, M.Pd., selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi sehingga mewujudkan skripsi ini seperti yang diharapkan.
6. Ibu Dr. Hj. Rifda El Fiah, M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan Ilmu Pengetahuan selama menuntut ilmu di Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung. Terimakasih atas ilmunya sangat bermanfaat.
8. Bapak Ahmad Musopa, M.Pd, selaku Kepala Madrasah MAN 1 Lampung Selatan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian disekolah tersebut.

9. Ibu Tika Ega Fabella, S.Pd., dan Ibu Yohan Nina, S.Psi., selaku Guru Bimbingan dan Konseling yang telah banyak membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan penelitian ini sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
10. Muhammad Lutfi laki-laki yang sabar dan selalu memberi dukungan yang tiada henti. Terima kasih atas bantuan, nasehat, arahan, dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya.
11. Sahabat-sahabatku yang selalu menemani sepanjang perjuangan susah senang bersama Maulida Utami, Rizqah Luthfi Hidayati, Nilanda Annisa, Zidane Zifran Karaeng yang selalu memberikan dukungan, semangat serta selalu mendengarkan keluh kesahku. Semoga persaudaraan kita ini senantiasa terjaga.
12. Teman-Temanku Putri Rizqya Febrianti, Susi Susyanti, Muhammad Raffi Akbar, Jauza Aqilah Shoolihah, Alvina Damayanti, Tri Amy Liya Sari, Aryani, Feni Auralia, Sutiawan, Ais Puspita Sari, Latip Nur Jamil, Satria Wardana, Andhika Rizky Javier, Muhammad Iqbal, Tania Oska Viani dan Zahara Assyifa yang selalu memberikan dukungan, semangat yang tiada hentinya.
13. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, semangat, dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya, semoga kita selalu terkait dalam ukhuwa Islamiyah.
14. Penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, akan tetapi diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan yang berarti dalam bidang Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Bandar Lampung, 07 Juni 2023

Penulis

Yolanda Mawarni
NPM. 1811080371

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERSETUJUAN	vii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Identifikasi Dan Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
H. Sistematis Penulisan.....	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Self-Management	15
1. Pengertian <i>Self-Management</i>	15
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Self-Management</i>	16
3. Aspek-Aspek <i>Self-Management</i>	17
4. Manfaat <i>self-management</i>	18
5. Ciri-ciri <i>self management</i>	18
B. Kedisiplinan	19
1. Pengertian kedisiplinan	19
2. Bentuk-Bentuk Kedisiplinan	21
3. Tujuan Kedisiplinan	22
4. Fungsi kedisiplinan	23
5. Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan	24

6. Strategi pengembangan kedisiplinan	25
C. Pengajuan Hipotesis	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	27
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.	28
1. Populasi	28
2. Sampel	29
3. Teknik Pengumpulan Data	30
a. Angket	30
b. Wawancara	31
c. Dokumentasi	32
D. Definisi Operasional Variabel	32
E. Instrumen Penelitian	40
F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	43
1. Uji Validitas	43
2. Uji Reliabilitas	47
G. Uji Prasarat Analisis	48
1. Uji Normalitas	48
2. Uji Linearitas	48
H. Uji Hipotesis	48
1. Uji kolerasi <i>product moment</i>	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian	50
B. Hasil Penelitian	52
1. Analisis Statistik	52
2. Hasil Analisis Statistik Inferensial	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	64
B. Saran	64

DAFTAR TABEL

3.1 Distribusi Peserta Didik Kelas Xi MAN 1 Lampung Selatan .	28
3.2 Skor Skala Likert.....	32
3.3 Definisi Operasional Variabel	33
3.4 Kisi-Kisi Angket <i>Self-Management</i> Dan Kedisiplinan Peserta Didik.....	34
3.5 Pedoman Wawancara <i>Self-Management</i> Dan Kedisiplinan Peserta Didik.....	41
4.1 Tabel Perolehan Hasil Statistik Deskriptif <i>Self-Management</i> 53	
4.2 Perolehan Persentase Kategorisasi <i>Self Management</i>	53
4.3 Perolehan Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	54
4.4 Perolehan Persentase Kategorisasi	55
4.5 Uji Normalitas.....	56
4.6 Uji Linearity	57
4.7uji Hipotesis	58



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Pernyataan *Self Management*
- Lampiran 2 Hasil Pernyataan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik
- Lampiran 3 Data Validasi
- Lampiran 4 Data Reliabilitas
- Lampiran 5 Hasil Pengolahan Data Normalitas Spss *Self Management*
- Lampiran 6 Hasil Pengolahan Data Homogenitas Spss Kedisiplinan
- Lampiran 7 Angket Penelitian *Self Management*
- Lampiran 8 Angket Penelitian Kedisiplinan Belajar Peserta Didik
- Lampiran 9 Lembar Validasi Instrumen Teknik *Self Management*
- Lampiran 10 Lembar Validasi Instrumen Kedisiplinan Belajar Peserta Didik
- Lampiran 11 Hasil Toefl
- Lampiran 12 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang sangat penting dari karya ilmiah, karena judul ini akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi skripsi. Adapun judul karya ilmiah yang penulis bahas dalam skripsi ini adalah, “Hubungan *Self-Management* Dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas Xi Di Man 1 Lampung Selatan”. Untuk menghilangkan salah pengertian dalam memahami maksud judul skripsi ini, terlebih dahulu akan penulis uraikan beberapa istilah pokok yang terkandung dalam judul tersebut. Hal ini selain dimaksudkan untuk lebih mempermudah pemahaman, juga untuk mengarahkan pada pengertian yang jelas sesuai dengan yang dikehendaki penulis. Berikut ini dapat dijelaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul, yaitu:

1. Hubungan

Hubungan adalah keadaan berhubung atau dihubungkan.² Sedangkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya hubungan dari suatu variabel terhadap variabel lain, dalam hal ini adalah hubungan *self-management* dengan kedisiplinan peserta didik kelas XI.

2. *Self-Management*

Self-Management adalah sebuah proses dimana seseorang mampu merubah sikap atau sifat mereka sendiri dengan suatu strategi agar menjadi lebih baik. Lebih lanjut *self management* berarti perubahan dari dalam diri tentang tingkah laku yang menggunakan strategi atau teknik tertentu.³ Sedangkan dalam penelitian ini yang dimaksud *self-management* adalah kemampuan peserta didik untuk mengendalikan diri, menjaga standard kejujuran, bertanggung jawab terhadap prestasi pribadi, menyesuaikan diri, meningkatkan hasil dan inisiatif.

² W.J.S. Poerdawarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2018), 362.

³ Nikmatu Sholihah. Retno Tri Hariastuti, “Penerapan Strategi *Self-Management* Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Pada Siswa Tunadaksa Cerebral Palsy Kelas IV Sdlb-D Ypac Surabaya” 3, no. 1 (2014): 4.

3. Kedisiplinan

Ditinjau dari asal kata disiplin berasal dari bahasa Latin *discere* yang memiliki arti belajar. Dari kata ini kemudian muncul kata *disciplina* yang berarti pelajaran atau pelatihan. Kata disiplin sendiri sekarang ini dimaknai secara beragam. Ada yang mengartikan disiplin sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk kepada pengawasan dan pengendalian. Ada juga yang mengartikan disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib. Disiplin merupakan pengaruh yang dirancang untuk membantu anak mampu menghadapi lingkungan. Disiplin tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat agar memperoleh sesuatu, dengan pembatasan atau peraturan yang diperlukan oleh lingkungan terhadap dirinya.⁴

4. Peserta didik

Pengertian peserta didik menurut ketentuan umum Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁵ Hasbullah berpendapat bahwa peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan.⁶ Peserta didik dalam penelitian ini yaitu kelas XI di MAN 1 Lampung Selatan.

MAN 1 Lampung Selatan merupakan institusi pendidikan tingkat menengah atas dibawah naungan Kementrian Agama, yang bertempat di Jl. Soekarno-Hatta Jati, Kelurahan Wayurang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Istilah-istilah diatas berdasarkan dengan keseluruhan judul “Hubungan *Self-Management* Dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas Xi Di Man 1

⁴ Naim Ngainun, *Character Building* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 56.

⁵ Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen & Undang-Undang Republik Indosesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas” (Bandung: Permana, 2016), 65.

⁶ Hasbullah, *Otonomi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2018), 121.

Lampung Selatan”. adalah apakah terdapat pengaruh *Self-Management* terhadap kedisiplinan Peserta Didik Kelas XI di MAN 1 Lampung Selatan.

B. Latar Belakang Masalah

Sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal. Di tempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak didik. Oleh karena itu, sekolah menjadi satu lingkungan yang khas sebagai lingkungan pendidikan. Para guru dan siswa terlibat secara interaktif dalam proses pendidikan. Proses tersebut meliputi kegiatan pendidikan, pembelajaran dan latihan. Kegiatan mendidik mengarah pada peningkatan dan pertumbuhan afektif (sikap) yang terdiri dari moral, etik, mental, spiritual dan perilaku positif. Sementara pembelajaran mengarah pada peningkatan dan pertumbuhan kemampuan kognitif (pengetahuan), yang terdiri dari menghafal, mengingat, analisis, sintesa, aplikasi dan evaluasi. Selanjutnya, latihan mengarah pada peningkatan dan pertumbuhan psikomotorik (keterampilan) yang berkaitan dengan mengerjakan hal-hal praktis.⁷

Islam memandang pendidikan sebagai kebutuhan primer bagi kelangsungan hidup bangsa. Al-Qur'an dalam wahyunya yang pertama kali turun, memerintahkan adanya belajar bagi seluruh manusia dengan firmanNya surat Al-Alaq ayat 1-5:

أَفْرَأُ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَفْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

“ (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah dan Tuhanmu lah yang paling pemurah. (4) Yang mengajari (manusia) dengan perantara kalam. Dia

⁷ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa* (Jakarta: PT Grasindo, 2020), 1.

mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahui.” (Q.S Al-Alaq ayat [96]: 1-5)

Arti dari ayat di atas menjelaskan bahwa Allah menciptakan makhluknya dari unsur yang hina, kemudian memuliakannya dengan mengajarkan membaca dan menulis serta memberinya pengetahuan. Perintah membaca dan mengulangnya sampai tiga kali pada ayat pertama tersebut mengandung interpretasi betapa pentingnya ilmu pengetahuan bagi kehidupan manusia, baik dalam upaya meraih kesempurnaan hidup di dunia maupun di akhirat.

Kedisiplinan merupakan persoalan penting dalam proses belajar mengajar di sekolah. Tanpa kedisiplinan, peserta didik tidak bisa mengikuti pelajaran dengan baik sehingga ditemukan pelanggaran-pelanggaran yang mengganggu aktivitas belajar mengajar. Permasalahan dalam penerapan kedisiplinan belajar sering dialami peserta didik. Hal inilah yang menghambat peserta didik untuk dapat menerapkan kedisiplinan belajar.⁸ Pernyataan tersebut dapat dilihat dari beberapa perilaku peserta didik tentang kedisiplinan ketika disekolah. Tata tertib dibuat untuk dijalankan dan dipatuhi oleh semua anggota sekolah, baik dari kepala Sekolah, Guru, staff dan para siswa.

Seperti yang diperintahkan oleh Allah dalam Q.S AL- ‘Ashr 1-3 yang berbunyi sebagai berikut:

وَالْعَصْرِ ١ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ٢ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا
بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ٣

“(1) Demi masa. (2) Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. (3) Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.” (Q.S Al-‘Asr [103]:1-3).

⁸ Wahyuningtyas Jayanti, “Hubungan *Self-Management* dengan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018,” *Universitas Nusanantara PGRI Kediri* 02, no. 02 (2018).

Menurut Mutawalli al-Sya'rawi dalam penafsirannya bahwa makna al- 'Asr dalam ayat ini secara istilah adalah sebuah ibadah yang dikhususkan pada suatu waktu. Adapun makna lainnya adalah ibadah yang diwajibkan dalam waktu tertentu, yaitu setelah dzuhur dan sebelum maghrib. Dan makna yang lebih luas yaitu bahwa al- 'Asr bukan hanya waktu tertentu antara dzuhur dan maghrib, akan tetapi suatu waktu yang meliputi siang secara menyeluruh atau waktu yang meliputi malam secara menyeluruh”⁹. Adapun makna lainnya yang mengartikan bahwa al- 'Asr lebih luas dari pada di atas dengan artian waktu siang dan malam yang meliputi bilangan minggu, dan bilangan bulan. Yang di dalamnya memiliki karakter tersendiri, seperti masa kebodohan, masa kedatangan (kejayaan) Islam, masa Bani Umayyah, masa Bani Abbasiyah, dan masa kemajuan yang membentuk zaman modern.”¹⁰.

Hal ini berkaitan dengan cerita Syekh Muhammad Abduh bahwa saat masyarakat Arab jahiliyah apabila hari telah sore, duduk bercakap-cakap membicarakan soal kehidupan dan cerita-cerita lain yang berkenaan dengan urusan hidup sehari-hari, banyak pula yang bermegah-megahan asal-usul nenek moyang, kedudukan serta harta kekayaan, akibatnya terjadi pertengkaran dan saling menyakiti hati sehingga menimbulkan pertikaian dan permusuhan. Melihat kenyataan yang demikian itu, sebagian mereka ada yang mengutuk waktu ashar, mereka mengatakan bahwa waktu ashar adalah waktu yang celaka atau waktu naas, menurut mereka banyak bahaya yang terjadi pada waktu ashar. Berkaitan dengan kisah itu, turunlah surah Al-Ashr yang memberikan penjelasan bahwa waktu ashr tidak salah, kesalahan sebenarnya ada pada manusia yang menggunakan waktu tersebut dari hal-hal yang tidak terpuji. Allah SWT, memulai surah ini dengan sumpah, setiap kali Allah bersumpah selalu menyebut salah satu makhluk-Nya, hal ini disebabkan tidak ada selain Dia, kecuali makhluk-Nya¹¹.

⁹ Muhammad Mutawalli, *Sya'rawi, Tafsir Juz 'Amma* (t.t Darul al- Rayah, 2013), 520.

¹⁰ Mutawalli, *Sya'rawi, Tafsir Juz 'Amma*.

¹¹ Djafri Novianty, “Pengaruh Kegiatan Ekstra Kulikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pesantren Al-Khaerat,” *Universitas Negeri Gorontalo* 1.4, no. 3, (2015): 138.

Ada dua hal yang mempengaruhi perilaku kedisiplinan menurut Hurlock yaitu dorongan yang datangnya dari dalam diri manusia dan dari luar diri manusia. Dorongan yang datangnya dari dalam diri manusia itu sendiri yaitu pengetahuan, kesadaran, dan kemauan untuk berbuat disiplin. Kedisiplinan yang berasal dari dalam atau diri sendiri timbul disebabkan oleh kemauan sendiri dalam mematuhi ketentuan yang berlaku¹². Kedisiplinan juga merujuk pada kebebasan individu untuk tidak tergantung pada orang lain dalam memilih, dan membuat keputusan tujuannya untuk melakukan perubahan perilaku pikiran maupun emosi. Peserta didik di harapkan melaksanakan ketentuan dan peraturan yang berlaku tanpa harus menunggu perintah dan teguran dari guru atau kepala sekolah. Apabila kedisiplinan dalam pribadi setiap peserta didik telah tumbuh maka memungkinkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Self-management merupakan hal yang harus dimiliki setiap individu, terutama peserta didik. Karena peserta didik sebagai generasi penerus bangsa harus memiliki kemampuan mengelola diri yang baik. Mengelola diri merupakan pengendalian diri terhadap pikiran, ucapan, dan perbuatan yang dilakukan, sehingga mendorong pada penghindaran diri terhadap hal-hal yang tidak baik dan peningkatan perbuatan yang baik dan benar. Mengelola diri adalah sebuah proses merubah “totalitas diri” baik itu dari segi intelektual, emosional, spiritual dan fisik agar apa yang kita inginkan dapat tercapai¹³. Itulah mengapa *self-management* di perlukan dalam proses pengelolaan peserta didik agar dapat mencapai harapan yang diinginkan. Peserta didik yang tidak bisa menyesuaikan dirinya dengan baik, ada kemungkinan bahwa peserta didik tersebut tidak mampu mengarahkan dan mengatur dorongan-dorongan yang ada dalam dirinya. Hal ini bisa terjadi pada semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama (SMP) sampai sekolah menengah atas (SMA) atau Madrasah.

¹² E Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2 Edisi Keenam* (Jakarta: Erlangga, 2018).

¹³ Irawati Aziz, “Pengaruh Kemampuan Mengelola Diri Terhadap Kedisiplinan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Irsyad Makassar” (Skripsi, Universitas Negeri Makassar, 2015), 3.

Madrasah secara harfiah berasal dari Bahasa Arab yang artinya sama atau setara dengan kata Indonesia "Sekolah" (*School*)¹⁴. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional serta peraturan pemerintah sebagai pelaksanaannya, dijelaskan bahwa pendidikan Madrasah Aliyah (MA) merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang mempunyai hak dan kewajiban yang sama yaitu; dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan siswa dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan-kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian¹⁵.

Pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Jenjang kelas dalam waktu tempuh Madrasah Aliyah sama seperti sekolah menengah atas. Madrasah Aliyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 10 sampai kelas 12. Madrasah Aliyah terdiri dari beberapa program jurusan, program jurusan di MAN 1 Lampung Selatan diantaranya yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dengan program jurusan yang ada di MAN 1 Lampung Selatan peserta didik diajarkan berbagai macam keahlian baik teori maupun praktek sesuai dengan jurusan masing-masing peserta didik. Oleh karena itu perilaku disiplin sangat penting dimiliki oleh setiap peserta didik.

Berdasarkan hasil survei sebelum penelitian di MAN 1 Lampung Selatan, peserta didik kelas XI di MAN 1 Lampung Selatan tersebut berjumlah 157 peserta didik. Terdiri dari 5 kelas yaitu, kelas XI IPA.1 sebanyak 28 peserta didik, kelas XI IPA.2 sebanyak 31 peserta didik, kelas XI IPS.1 sebanyak 32 peserta didik, kelas XI IPS.2 sebanyak 33 peserta didik dan kelas XI IPS.3 sebanyak 33 peserta didik. Wawancara dengan guru dan peserta didik di lingkungan MAN 1 Lampung Selatan pada tanggal 23 dan

¹⁴ Departemen Agama RI, *Pendidikan Islam Dan Pendidikan Nasional, Paradigma Baru* (Jakarta: Dirjen Agama Islam, 2015), 62.

¹⁵ Haidar Nawawi, *Perundang-undangan Pendidikan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2018), 78.

24 Mei 2022, perilaku disiplin peserta didik kelas XI MAN 1 Lampung Selatan masih tergolong rendah.¹⁶

Menurut observasi satu bulan terakhir dan berdasarkan catatan guru Bimbingan dan Konseling kelas XI sekitar 15 sampai 30 peserta didik masih banyak terdapat peserta didik yang kurang disiplin ketika disekolah. Saat berangkat sekolah masih banyak peserta didik yang datang terlambat, ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung masih banyak anak yang berbicara dengan teman nya, dan tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi, dalam berseragam masih ada peserta didik yang tidak menggunakan dasi dan tidak lengkap beratribut saat upacara serta masih ada yang mencoret-coret fasilitas sekolah.

Wawancara dengan peserta didik mengenai mengapa masih banyak siswa-siswi yang kurang disiplin saat berada disekolah, diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa faktor yang membuat mereka terlambat datang ke sekolah misalnya berangkat ke sekolah dengan menggunakan kendaraan umum sehingga menghambat mereka datang ke sekolah tepat waktu, bangun kesiangan, dan tempat tinggal jauh dari sekolah. Selain dari faktor tersebut mereka sering mengabaikan saat guru menjelaskan materi yang diberikan oleh guru sehingga mereka waktu ditanya tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan. Mereka belajar hanya ketika akan ada ulangan saja, Mereka lebih banyak menghabiskan waktu dirumah untuk bermain HP dan bermain dengan teman sebaya nya saja. Peserta didik tidak bertanggung jawab atas kewajibannya sebagai pelajar. Hal ini menunjukkan bahwa *self-management* peserta didik masih kurang. Tetapi tidak semua peserta didik tidak di disiplin, dan tidak sedikit dari peserta didik yang kedisiplinannya baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, dibuktikan bahwa sebagian peserta didik juga ada yang datang ke sekolah pagi-pagi untuk piket kelas dan bersemangat dalam mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

¹⁶ Sumber wawancara dengan guru dan peserta didik kelas XI di MAN 1 Lampung Selatan pada tanggal 23-24 Mei 2022 jam 10.10 WIB.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang diuraikan diatas, maka identifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

- a. Terdapat kurangnya kedisiplinan pada peserta didik kelas XI di MAN 1 Lampung Selatan.
- b. Sudah diketahui hubungan *self-management* dengan kedisiplinan peserta didik kelas XI MAN 1 Lampung Selatan.

2. Batasan masalah

Agar pembahasan tidak meluas maka ruang lingkup penelitian ini hanya akan terfokus pada “Hubungan *Self-Management* Dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Lampung Selatan.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah Terdapat Hubungan antara *Self-Management* Dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas XI di MAN 1 Lampung Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan *self-management* dengan kedisiplinan peserta didik kelas XI MAN 1 Lampung Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai, berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Diharapkan dapat mengubah wawasan dan pengetahuan tentang hubungan *self-management* dengan kedisiplinan peserta didik kelas XI di MAN 1 Lampung Selatan.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam tentang hubungan *self-*

management dengan kedisiplinan peserta didik kelas XI di MAN 1 Lampung Selatan.

2. Secara Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan MAN 1 Lampung Selatan dalam menguatkan upaya meningkatkan kedisiplinan peserta didik.
2. Bagi peneliti dapat dijadikan sarana dalam meningkatkan pengetahuan metodologi penelitian dan sarana menerapkan langsung teori-teori yang sudah didapatkan dan dipelajari.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelaahan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Pada penelitian ini terdapat 5 penelitian yang relevan yaitu diantaranya adalah:

Pertama, Ratri Kusumawardhani, tahun 2018, Fakultas Psikologi, Jurusan Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang, dengan judul *Self-Management* untuk Mengurangi Kecenderungan Misbehavior Pada Siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *self-management* untuk menurunkan kecenderungan siswa sekolah dasar dalam melakukan misbehavior pada saat pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan menggunakan non-randomized pretest-posttest control group design. Hasil yang didapatkan dengan menggunakan uji paired sample t-test, bahwa terdapat perubahan signifikan pada kecenderungan misbehavior siswa, dengan nilai $p < 0,05$ ($p = 0,006$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *self-management* dapat mengurangi kecenderungan misbehavior¹⁷.

Kedua, Wulan Purnomosari, tahun 2018, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Magelang, dengan judul Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik *Self-Management* untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. Tujuan penelitian ini

¹⁷ Kusumawardhani Ratri, "Self-Management untuk Mengurangi Kecenderungan Misbehavior Pada Siswa Sekolah Dasar" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2018).

adalah untuk mengetahui pengaruh konseling kelompok dengan teknik self management terhadap peningkatan disiplin belajar siswa kelas VII F SMP N 1 Sawangantahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen pretest –posttest one group design. Subjek penelitian dipilih secara purposive sampling yaitu 8 siswa yang mengalami disiplin belajar rendah atau sedang. Variabel bebas adalah konseling kelompok dengan teknik self- management, dan variabel terikat adalah disiplin belajar siswa. Metode pengumpulan data menggunakan skala disiplin belajar. Analisis data menggunakan statistic nonparametric dengan uji wilcoxon signed rank test dengan bantuan program spss version 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling kelompok dengan teknik self management berpengaruh terhadap peningkatan disiplin belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan perbedaan peningkatan skor post test yang signifikan lebih tinggi dibanding dengan skor pre test sebelum diberikan konseling kelompok dengan teknik self management. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok dengan teknik self management efektif untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa¹⁸.

Ketiga, Erna Sasmita, tahun 2013, Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Malang dengan judul Pengaruh Kesiapan Belajar, Disiplin Belajar, dan Manajemen Waktu terhadap Motivasi Belajar Mata Diklat Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 2 Semarang. Tujuan penelitian: (1) Kesiapan belajar, disiplin belajar, manajemen waktu dan motivasi belajar siswa. (2) Pengaruh kesiapan belajar, disiplin belajar, manajemen waktu terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian: kesiapan belajar dalam kategori tinggi sebesar 69%, disiplin belajar dalam kategori tinggi sebesar 71%, manajemen waktu dalam kategori cukup sebesar 67% dan motivasi belajar dalam kategori cukup sebesar 64%. Kesiapan belajar, disiplin

¹⁸ Purnomosari Wulan, “Efektivitas Konseling Kelompok dengan Teknik Self-Management untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa” (Skripsi, 2018).

belajar dan manajemen waktu berpengaruh terhadap motivasi belajar baik secara simultan maupun parsial¹⁹.

Keempat, Dwian Desi Saputra, tahun 2017, Fakultas Ilmu Agama Islam jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia, dengan judul Hubungan antara Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Subuh dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Subuh dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam di Universitas Islam Indonesia. Hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan melaksanakan shalat subuh dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Subyek penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia berjumlah 121 orang dengan karakteristik mahasiswa yang terdaftar dan aktif menjalani perkuliahan dari angkatan 2013 sampai 2016. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji korelasi product moment dengan menggunakan program bantu SPSS 23 For Windows Program. Berdasarkan hasil analisis product moment diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,470; $p = 0,000$ ($p < 0,05$) artinya ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan melaksanakan sholat subuh dengan prokrastinasi akademik. Sumbangan efektif pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam terhadap prokrastinasi akademik sebesar 22,1% yang berarti terdapat 77,9% variabel lain yang mempengaruhi prokrastinasi akademik selain kedisiplinan melaksanakan shalat subuh.

¹⁹ Erna Sasmita, "Pengaruh Kesiapan Belajar, Disiplin Belajar, dan Manajemen Waktu terhadap Motivasi Belajar Mata Diklat Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang" (Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2013).

Asumsinya adalah efikasi diri, regulasi diri, penyesuaian diri, dan lain sebagainya²⁰.

Kelima, Eka Nuryanti, tahun 2018, Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Self-Management* untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh treatment yang diberikan terhadap kedisiplinan peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif Quasi Experimental Design dengan metode Nonequivalent Control Group Design dengan Pretest-Posttest Control Group Design. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 peserta didik dari kelas X SMA Negeri 3 Bandar Lampung yang teridentifikasi memiliki kedisiplinan rendah dan sedang. Teknik self- management dilakukan sebanyak 5 kali. Subyek diobservasi dua kali (Pre-test dan Post-test). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, angket dan observasi. Adapun hasil dapat diketahui bahwa nilai z hitung lebih besar dari z tabel yaitu sebesar $2,810 > 1,96$ dan juga nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu didapat juga nilai rata-rata posttest yang meningkat dari nilai pretest ($89,2 > 28,8$). Dan juga dapat dilihat dari tingkat persentase pada kategori tinggi yaitu setelah diberi perlakuan dan sebelum diberi perlakuan ($80\% > 30\%$). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik self-management dapat berpengaruh dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Bandar Lampung²¹.

²⁰ Dwian Desi Saputra, "Hubungan antara kedisiplinan melaksanakan shalat subuh dengan prokraktinasi akademik pada mahasiswa pendidikan agama islam fakultas ilmu agama islam universitas islam Indonesia" (Disertasi, Universitas Islam Indonesia, 2017).

²¹ Nuryanti Eka, "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas X SMA Negeri3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019" (Skripsi, 2018).

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan laporan hasil penelitian kuantitatif ini nantinya akan dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu awal, inti, dan akhir. Untuk memudahkan dalam penulisan, maka pembahasan dalam laporan penelitian penulis kelompokkan menjadi lima bab yang masing masing bab terdiri sub bab yang berkaitan. Sistematika penulisan yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Dalam bagian awal meliputi sampul/*cover* skripsi, halaman sampul, halaman abstrak halaman pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

2. Bagian Inti

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini penulis menguraikan penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori Dan Pengajuan Hipotesis

Bagian ini penulis menguraikan tentang Pengertian Manajemen Waktu, Aspek-Aspek Manajemen Waktu, Pengertian Kedisiplinan, Tujuan Kedisiplinan, Perlunya Disiplin, Fungsi Disiplin dan Pengajuan Hipotesis.

BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi oprasional variabel, instrument penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasarat analisis, dan uji hipotesis.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini menjelaskan deskripsi data dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dianalisis.

BAB V: Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan serta saran.

3. Bagian akhir

Daftar Rujukan.

Lampiran

BAB II LANDASI TEORI

A. *Self-Management*

1. Pengertian *Self-Management*

Self-Management adalah sebuah proses dimana seseorang mampu merubah sikap atau sifat mereka sendiri dengan suatu strategi agar menjadi lebih baik. Lebih lanjut *self-management* berarti perubahan dari dalam diri tentang tingkah laku yang menggunakan strategi atau teknik tertentu²².

Menurut Gie bahwa *self-management* merupakan dorongan yang berasal dari diri seseorang sehingga nantinya seseorang dapat mengendalikan kemampuannya untuk mencapai hal-hal yang baik²³. Sedangkan menurut Prijosaksono *self-management* adalah seseorang memiliki keahlian untuk mengendalikan diri seperti fisik, emosi, pikiran, jiwa dengan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki setiap individu²⁴.

Self management atau pengelolaan diri adalah suatu strategi perubahan perilaku yang dalam prosesnya konseli mengarahkan perubahan perilakunya sendiri dengan suatu teknik atau kombinasi teknik terapanetik. *Self-management* merupakan salah satu model dalam *cognitive-behavior therapy*. *Self management* meliputi pemantauan diri (*self monitoring*), reinforcement yang positif (*self reward*), kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri (*self contracting*), dan penguasaan terhadap ransangan.

Merriam dan Caffarella sebagaimana dikutip oleh Binti Khusnul Khotimah menyatakan bahwa pengarahannya merupakan upaya individu untuk melakukan perencanaan, pemusatan perhatian, dan evaluasi terhadap aktivitas yang dilakukan. Di dalamnya terdapat kekuatan psikologis yang

²² Hariastuti, "Penerapan Strategi Self-Management Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Pada Siswa Tunadaksa Cerebral Palcy Kelas IV Sdlb-D Ypac Surabaya."

²³ The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien* (Yogyakarta: Liberty, 2015), 188.

²⁴ Diena Ardini, "Hubungan Manajemen Diri dan Orientasi Masa Depan dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Aktif Kuliah dan Organisasi," *ejournal psikologi* 5, no. 4 (2017): 887.

memberi arah pada individu untuk mengambil keputusan dan menentukan pilihannya serta menetapkan cara-cara yang efektif dalam mencapai tujuannya.

Sedangkan menurut Gantina menjelaskan tentang *self management* adalah prosedur dimana individu mengatur dirinya sendiri.²⁵ Selanjutnya menurut Stewart dan Luwis mengemukakan bahwa *self management* menunjukkan pada kemampuan individu untuk mengarahkan perilakunya atau kemampun untuk melakukan hal-hal yang terarah bahkan meskipun upaya-upaya itu sulit.²⁶

Jadi, *self-management* seseorang menjadi lebih baik karena adanya sebuah usaha dan motivasi yang muncul pada diri seseorang. Apabila individu mampu mengelola dirinya dengan baik, maka dapat dikatakan bahwa individu tersebut telah memiliki kemampuan *self-management* yang baik.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Self-Management*

a. Kesehatan (*health*)

Dengan adanya penyesuaian diri maka kesehatan fisik menjadi hal yang paling penting bagi seseorang. Karena untuk mencapai kesehatan antara perasaan dan emosi seseorang harus seimbang.

b. Keterampilan (*skill*)

Seseorang yang mampu mengatur kehidupannya, dilihat bahwa orang tersebut mampu melakukannya apa tidak, maka individu tersebut dapat menyimpulkan untuk menjadi orang yang memiliki beberapa keahlian dibidang tertentu, maka terwujudlah tujuan dalam hidupnya.

c. Aktivitas (*Action*)

Seseorang yang memiliki imajinasi moral yang tinggi maka orang tersebut dapat dikatakan sebagai orang yang mampu mengembangkan aktivitas hidupnya, sehingga nantinya dapat memberikan manfaat bagi dirinya dan bagi orang lain.

²⁵ Gantina Komalasari, *Teori dan Teknik Konseling* (Jakarta: PT Indeks, 2014), 180.

²⁶ Komalasari, 151.

d. Identitas diri (*Identity*)

Identitas diri adalah sebuah rancangan yang mengharuskan individu untuk menata prinsip secara konsisten. Dan untuk mengukur pemahaman seseorang dan memberikan penilaian terhadap keadaan diri yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan sebuah tindakan²⁷.

3. Aspek-Aspek *Self-Management*

Menurut Gie, aspek-aspek dalam *self-management* mencakup beberapa hal yaitu, sebagai berikut:

e. Pendorong Diri (*Self Motivation*)

Pendorong diri (*self motivation*) merupakan adanya sebuah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang yang bisa menambah semangat sehingga nantinya seseorang dapat melakukan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya dorongan diri pada individu itu sendiri, maka dalam diri individu akan tumbuh minat dan keinginan kuat untuk memperoleh kesenangan atau sesuatu yang diinginkannya.

f. Penyusunan Diri (*Self Organization*)

Penyusunan diri (*Self Organization*) adalah sebuah aturan terhadap segala sesuatu yang berakaitan dengan diri seseorang sehingga dapat tercapainya efisiensi dalam kehidupan individu. Dapat dikatakan juga sebagai pengorganisasian diri. Jadi individu mampu mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan pikiran, tenaga, waktu maupun lainnya yang dapat membantu pembentukan self management.

g. Pengendalian Diri (*Self Control*)

Pengendalian diri (*Self Control*) adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengendalikan dirinya sendiri secara sadar sehingga dapat tercapainya sebuah keinginan serta tidak merugikan orang lain.

²⁷ Makhfudz Junaidi, “ubungan Antara Manajemen Diri dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Aktifis Bem IAIN Sunan Ampel Surabaya” (Skripsi, IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2013), 32–34.

h. Pengembangan Diri (*Self Development*)

Pengembangan diri (*self development*) adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan kesadaran diri untuk mengembangkan sebuah potensi. Dengan adanya pengembangan diri seseorang dapat meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya²⁸.

4. Manfaat Teknik Self Management

Dalam penerapan teknik pengelolaan diri (*self management*) tanggung jawab keberhasilan konseling berada pada tangan konseli. Konselor hanya berperan sebagai pencetus gagasan, fasilitator yang membantu merancang program serta motivasi bagi konseli. Hartono dan Soedarmaji manfaat teknik *self management* sebagai berikut:

- a. Membantu individu untuk dapat mengelola diri baik pikiran, perasaan dan perbuatan sehingga dapat berkembang secara optimal.
- b. Dengan melibatkan individu secara aktif maka akan menimbulkan perasaan bebas dari kontrol orang lain.
- c. Dengan meletakkan tanggung jawab perubahan sepenuhnya yang terjadi karena usahanya sendiri.

5. Ciri-ciri Self Management

Individu yang memiliki ciri-ciri *Self Management* tinggi, dijelaskan secara detail oleh Kanfer dalam Makhfud, mereka mengemukakan bahwa:

- a. Menentukan sasaran (*Goal Setting*) dimana hal tersebut merupakan penentuan sasaran, target tingkah laku, prestasi yang hendak dicapai merupakan langkah pertama dari program *self managemen*. Ditetapkannya tujuan untuk lebih mengarahkan seseorang pada bagaimana tujuan dapat dicapai.
- b. Memonitor diri sendiri (*Self Monitoring*). Teknik ini merupakan komponen penting yang terdapat dalam

²⁸ The Liang Gie, *Cara Belajar yang Baik bagi Mahasiswa Edisi Kedua*'' (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), 78–80.

metode *Self Management*. Bentuk penerapan dari teknik ini bisa dengan membuat grafik atau cara mencatat dari data yang biasa dilihat oleh individu yang bersangkutan sehingga bisa berfungsi sebagai *feed back* sebagai intensi dan juga sebagai penguat *reinforcer*.

- c. Mengevaluasi diri sendiri. Dalam tahap ini, individu yang bersangkutan harus mengevaluasi perkembangan dari rencana kerjanya, apakah batas waktunya terpenuhi, apakah targetnya tercapai, apakah konsekuensi yang diperoleh setelah tercapainya target yang sudah ditetapkan itu.
- d. Proses penguatan diri (*Self Reinforcement*). Teknik menghargai diri sendiri secara positif *positive reinforcement* terdiri dari dua macam yaitu:
 - 1) Mengonsumsi sesuatu yang ada di lingkungan individu yang bersangkutan.
 - 2) Melepaskan verbal simbolik *Self Reinforcement* yaitu pernyataan verbal terhadap diri sendiri yang bermaksud memberi penilaian atau pengharapan terhadap apa yang sudah dilakukan atau dicapai.

Komalasari, menjelaskan bahwa *self-sanagement* merupakan strategi untuk merubah tingkah laku/kebiasaan dengan pengaturan dan pengamatan yang dilakukan oleh seseorang itu sendiri dalam bentuk latihan pegamatan diri, pengendalian rangsangan serta pemberian penghargaan pada diri sendiri. *Self-Management* bertujuan agar peserta didik memiliki kedisiplinan dan dapat mengubah perilaku siswa yang dipengaruhi oleh pikiran, perasaan, dan tindakan yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah.²⁹

B. Kedisiplinan

1. Pengertian Kedisiplinan

Istilah disiplin berasal dari bahasa latin “*Disciplina*” yang menunjuk kepada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam Bahasa inggris “*disciple*”

²⁹ Wiwin Yuliani Annisa Nurul Fatimah, Winny Sujayati, “Efektivitas Teknik Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa SMA,” *FOKUS 2*, no. 1 (2019): 25.

yang berarti mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin. Dalam kegiatan belajar tersebut, bawahan dilatih untuk patuh dan taat pada peraturan-peraturan yang dibuat oleh pemimpin³⁰. Dalam bahasa Indonesia istilah disiplin sering berkaitan dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang didalam peraturan dan mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya³¹.

Menurut James Drever dari sisi psikologis, disiplin adalah kemampuan mengendalikan perilaku yang berasal dari dalam diri seseorang sesuai dengan hal-hal yang telah diatur dari luar atau norma yang sudah ada. Dengan kata lain disiplin dari segi psikologis merupakan perilaku seseorang yang muncul dan mampu menyesuaikan diri dengan aturan yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut Pratt Fairshild dari sisi sosiologi, disiplin terdiri dari dua bagian yaitu disiplin dari dalam diri dan juga disiplin sosial. Keduanya saling berhubungan satu sama lain, sehingga seseorang yang mempunyai sikap disiplin merupakan orang-orang yang dapat mengarahkan perilaku dan perbuatannya berdasarkan patokan atau batasan tingkah laku tertentu yang diterima dalam kelompok atau lingkup sosial masing-masing. Pengaturan tingkah laku tersebut bisa diperoleh melalui jalur pendidikan dan pembelajaran³².

Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih. Di samping mengandung arti taat dan patuh pada peraturan, disiplin juga mengandung arti kepatuhan kepada perintah

³⁰ Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*.

³¹ *Ibid.*

³² Saputra, "Hubungan antara kedisiplinan melaksanakan shalat subuh dengan prokraktinasi akademik pada mahasiswa pendidikan agama islam fakultas ilmu agama islam universitas islam Indonesia."

pemimpin, perhatian dan control yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang diamanahkan, serta kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuni. Islam mengajarkan agar benar-benar memperhatikan dan mengaplikasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik³³.

2. Bentuk-bentuk Kedisiplinan

Menurut Winkel W.S. dan Sri Hastuti, bentuk-bentuk kedisiplinan ada beberapa hal, yaitu:

a. Hadir di Ruang Kelas pada Waktunya

Kedisiplinan hadir di ruang kelas pada waktunya akan memacu kesuksesan dalam belajar. Peserta didik yang sering terlambat hadir di ruang kelas akan ketinggalan dalam memperoleh pelajaran, tidak akan mencapai kesuksesan atau keberhasilan dengan baik dalam belajar.

b. Menaati Tata Pergaulan di Sekolah

Sikap untuk disiplin dalam tata pergaulan di sekolah ini bisa diwujudkan dengan tindakan-tindakan menghormati semua orang yang tergabung dalam sekolah, menghormati pendapat mereka, menjaga diri dari perbuatan dan sikap yang bertentangan dengan agama, saling tolong menolong dalam hal terpuji serta harus selalu bersikap terpuji.

c. Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan serentetan program sekolah, maka peserta didik juga dituntut berdisiplin atau aktif mengikutinya dengan mencurahkan segala potensi yang mereka miliki baik yang bersifat fisik, mental, emosional dan intelektual.

Kegiatan ekstrakurikuler juga adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam terjadwal dan bertujuan untuk siswa, mendorong pembinaan nilai dan sikap serta memungkinkan penerapan lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari dari

³³ Annisa Nurul Fatimah, Winny Sujayati, "Efektivitas Teknik Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa SMA," 25.

berbagai kurikulum. mata pelajaran dalam memperluas pengetahuan.

d. Belajar di rumah

Kedisiplinan belajar di rumah membuat peserta didik menjadi lebih ingat terhadap pelajaran yang telah dipelajari dan lebih siap untuk menghadapi dalam mengerjakan soal dihari berikutnya.

Sedangkan Menurut Suharsimi Arikunto, bentuk-bentuk disiplin ada beberapa hal, meliputi:

1) Disiplin dalam Mengikuti Pelajaran

Dalam pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya, pengajaran tidak akan mencapai target maksimal.

2) Disiplin Lingkungan

Semua siswa diberi kesempatan untuk melakukan apa yang dikehendaki memperhatikan peraturan dan manfaat dari kegiatan yang dilakukan sehingga dalam lingkungannya dengan siswa dapat menentukan suatu perilaku yang berarti bagi dirinya. Dari pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bentuk disiplin siswa, adalah disiplin dapat mentaati waktu, disiplin dalam berpakaian dan disiplin dalam belajar di sekolah, dalam tata pergaulan di sekolah baik sesama siswa maupun dengan guru dan staf yang ada di sekolah³⁴.

3. Tujuan Kedisiplinan

Dibalik perintah disiplin pasti ada tujuan, secara umum tujuan disiplin itu adalah untuk melatih seseorang berperilaku sesuai dengan aturan yang ada. Adapun tujuan-tujuan dari disiplin yaitu:

- a. Membimbing anak agar mampu menguasai diri sendiri (melawan perilaku negatif yang ada dalam diri).

³⁴ Laila Maharani dan Meri Mustika, "Hubungan Self Awareness dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung," *Edukasi 1* (2016): 23.

- b. Membentuk anak agar baik kualitasnya, dengan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku.
- c. Mampu memperoleh keseimbangan diri untuk mengendalikan atau menjauhi naluri yang mengarahkan ke hal negatif.
- d. Memperoleh kebebasan dalam lingkup yang aman.
- e. Agar dapat bertahan dalam kehidupan maksudnya berhasil dengan apa yang diinginkan dalam meraih kesuksesan tentunya diperlukan yang namanya bentuk kedisiplinan, karena kesuksesan tidak bisa didapatkan dengan bermalasan.

Adapun tujuan lain dari disiplin yaitu:

- a. Tujuan jangka pendek

Membuat seseorang terlatih dan terkontrol, dengan mengajarkan mereka bentuk-bentuk tingkah laku yang pantas dan yang tidak pantas atau yang masih asing bagi mereka.

- b. Tujuan jangka Panjang

Untuk perkembangan pengendalian diri sendiri (*selfcontrol dan selfdirection*) yaitu dalam hal mana anak-anak dapat mengarahkan diri sendiri tanpa pengaruh dan pengendalian dari luar. Pengendalian diri disini berarti menguasai tingkah laku diri sendiri dengan berpedoman pada norma-norma yang jelas panjang standar-standar dan aturan-aturan yang sudah menjadi milik sendiri.

4. Fungsi Disiplin

Disiplin merupakan pengendalian dan pengarahan segala perasaan dan tindakan seseorang yang ada dalam lembaga pendidikan untuk menciptakan dan memelihara suatu suasana bekerja efektif. Berdisiplin akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan bentuk proses kearah pembentukan yang baik, yang akan menciptakan suatu pribadi yang luhur.

Di lembaga pendidikan sangat penting sekali dengan adanya peraturan disiplin, karena dengan peraturan disiplin tersebut seluruh warga lembaga pendidikan akan bisa

melaksanakan tugas dengan baik dan tepat waktu serta kehidupannya teratur.³⁵

5. Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan ada beberapa yaitu, sebagai berikut:

- a. Dorongan yang berasal dari dalam diri manusia. Misalnya pengetahuan, kesadaran dan kemauan untuk berbuat disiplin.
- b. Dorongan yang berasal dari luar. Misalnya perintah, larangan, ancaman, hukuman, pengawasa, pujian dan lain sebagainya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin:

- a. Diri sendiri, pelaksanaan disiplin ini berdasarkan dari dalam diri peserta didik. Karena tanpa sikap kesadaran dari diri sendiri, maka apapun usaha yang dilakukan oleh orang disekitarnya hanya akan sia-sia.
- b. Keluarga, keluarga adalah tempat latihan penerapan disiplin yang pertama dan utama. Dasar pendidikan disiplin dalam keluarga sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian selanjutnya.
- c. Pergaulan lingkungan, lingkungan mempunyai andil yang besar dalam penerapan disiplin, baik itu lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Dimana apabila seseorang masuk dalam lingkungan yang menerapkan disiplin atau sebaliknya masuk dalam lingkungan yang tidak baik akan membentuk kepribadian seseorang dan berpengaruh pada perkembangan selanjutnya³⁶.

Dari pendapat para ahli diatas maka penulis dapat membuat kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan bisa berasal dari diri sendiri maupun dari luar diri sendiri baik itu dari lingkungan sekolah, keluarga, maupun lingkungan pergaulan seseorang dari masyarakat.

³⁵ Ahmad Mansur, "Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa," *Jurnal Pendidikan Islam* 4 (2019): 21.

³⁶ Mustika, "Hubungan Self Awareness dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung."

6. Strategi Pengembangan Kedisiplinan

Dalam pengembangan kedisiplinan dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Dengan Pembiasaan

Anak dibiasakan melakukan sesuatu dengan baik, tertib dan tertutur, misalnya berpakaian rapi, keluar masuk kelas harus hormat guru, harus memberi salam dan lain sebagainya.

b. Dengan Contoh dan Teladan

Dengan tauladan yang baik atau uswatun hasanah, karena murid akan mengikuti apa yang mereka lihat pada guru, jadi guru sebagai panutan murid untuk itu guru harus menjadi contoh yang baik

c. Dengan Penyadaran

Kewajiban bagi para guru untuk memberikan penjelasan-penjelasan, alasan-alasan yang masuk akal atau dapat diterima oleh anak. Sehingga dengan demikian timbul kesadaran anak tentang adanya perintah-perintah yang harus dikerjakan dan larangan-larangan yang harus ditinggalkan

d. Dengan Pengawasan Atau Kontrol

Bahwa kepatuhan anak atau tata tertib mengenal juga naik turun, dimana hal tersebut disebabkan oleh adanya situasi tertentu yang mempengaruhi terhadap anak. Adanya anak yang menyeleweng atau tidak mematuhi peraturan maka perlu adanya pengawasan atau kontrol yang intensif terhadap situasi yang tidak diinginkan akibat akan menginginkan keseluruhan³⁷

C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah dugaan tentang kebenaran mengenai hubungan dua variabel atau lebih. Dalam hal ini peneliti di uji kemampuannya untuk menebak secara ilmiah dan logis tentang pemecahan masalah yang dimiliki tersebut.

³⁷ Ahmad Mansur, "Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa."

Pemecahan masalah atau jawaban yang diusulkan inilah yang disebut dengan istilah hipotesis.³⁸

Berdasarkan pernyataan yang telah penulis sampaikan di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. H_1 : Terdapat hubungan antara *self-management* dengan kedisiplinan peserta didik kelas XI MAN 1 Lampung Selatan.
- b. H_0 : Tidak terdapat hubungan antara *self-management* dengan kedisiplinan peserta didik kelas XI MAN 1 Lampung Selatan.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. H_1 : $\mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat hubungan antara *self-management* dengan kedisiplinan peserta didik kelas XI MAN 1 Lampung Selatan.
- b. H_0 : $\mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat hubungan antara *self-management* dengan kedisiplinan peserta didik kelas XI MAN 1 Lampung Selatan.



³⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 45.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mansur. “Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa.” *Jurnal Pendidikan Islam* 4 (2019): 16–28.
- Annisa Nurul Fatimah, Winny Sujayati, Wiwin Yuliani. “Efektivitas Teknik Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa SMA.” *FOKUS* 2, no. 1 (2019): 24–29.
- Ardini, Diena. “Hubungan Manajemen Diri dan Orientasi Masa Depan dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Aktif Kuliah dan Organisasi.” *ejournal psikologi* 5, no. 4 (2017).
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- . *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Aziz, Irawati. “Pengaruh Kemampuan Mengelola Diri Terhadap Kedisiplinan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Irsyad Makassar.” Skripsi, Universitas Negeri Makassar, 2015.
- Eka, Nuryanti. “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas X SMA Negeri3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.” Skripsi, 2018.
- Fetri Yeni J., Zelhendri Zen, dan Darmansyah. *Penelitian Pendidikan*. Padang: Divisi Kencana, 2018.
- Gie, The Liang. *Cara Belajar yang Baik bagi Mahasiswa Edisi Kedua*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000.
- . *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty, 1995.
- Harahap, Amelian Zuliyanti Siregar dan Nurlina. *Strategi Dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi*. Yogyakarta: Depublish Grup Penerbitan CV Budi Utama, 209M.
- Hariastuti, Nikmatu Sholihah. Retno Tri. “Penerapan Strategi Self-Management Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Pada Siswa Tunadaksa Cerebral Palsy Kelas IV Sdlb-D Ypac Surabaya” 3, no. 1 (2013).
- Hasbullah. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010.
- Herdiana, Novitasari, Dwi Umi. “Hubungan Antara Control Diri Dengan Agreivitas Pada Anggota Pencak Silat: Study Pada PSHT dan IKS PI Kera Sakti Bojonegoro. Diss UIN Maulana

- malik Ibrahim.” *Journal of Chemical Information an Modelling* 53, no. 9 (2013).
- Hurlock, E. *Perkembangan Anak Jilid 2 Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga, 1993.
- Jayanti, Wahyuningtyas. “Hubungan Self-Management dengan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018.” *Universitas Nusantara PGRI Kediri* 02, no. 02 (2018).
- Junaidi, Makhfudz. “ubungan Antara Manajemen Diri dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Aktifis Bem IAIN Sunan Ampel Surabaya.” Skripsi, IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010.
- Komalasari, Gantina. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT Indeks, 2014.
- Mustika, Laila Maharani dan Meri. “Hubungan Self Awareness dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung.” *Edukasi* 1 (2016).
- Mutawalli, Muhammad. *Sya’rawi, Tafsir Juz ‘Amma*. t.t Darul al-Rayah, 2008.
- Nawawi, Haidar. *Perundang-undangan Pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983.
- Ngainun, Naim. *Character Building*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Novianty, Djafri. “Pengaruh Kegiatan Ekstra Kulikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pesantren Al-Khaerat.” *Universitas Negeri Gorontalo* 1.4, no. 3, (2008).
- Poerdawarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Ratri, Kusumawardhani. “Self-Management untuk Mengurangi Kecenderungan Misbehavior Pada Siswa Sekolah Dasar.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.
- Republik Indonesia. “Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen & Undang-Undang Republik Indoesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas.” Bandung: Permana, 2006.
- RI, Departemen Agama. *Pendidikan Islam Dan Pendidikan Nasional, Paradigma Baru*. Jakarta: Dirjen Agama Islam, 2005.
- Saputra, Dwian Desi. “Hubungan antara kedisiplinan melaksanakan

- shalat subuh dengan prokratinasi akademik pada mahasiswa pendidikan agama islam fakultas ilmu agama islam universitas islam Indonesia.” Disertasi, Universitas Islam Indonesia, 2017.
- . “Hubungan antara Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Subuh dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.” Skripsi, 2017.
- Sasmita, Erna. “Pengaruh Kesiapan Belajar, Disiplin Belajar, dan Manajemen Waktu terhadap Motivasi Belajar Mata Diklat Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang.” Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Tu’u, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo, 2020.
- Widi, Ristya. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi.” *Stomatognatic* 8, no. 1 (2011): 27–34.
- . “Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi.” *Stomatognatic* 8, no. 1 (2011).
- Wulan, Purnomosari. “Efektivitas Konseling Kelompok dengan Teknik Self-Management untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa.” Skripsi, 2018.
- Yansyah, Yudi. “Mimbar Dakwah Sesi 67 : Terbaik-baik Manusia.” Kantor Kementerian Agama Jawa Barat, 2020. <https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/mimbar-dakwah-sesi-67-sebaikbaik-manusia>.

LAMPIRAN



ANGKET/KUESIONER SELF MANAGEMENT

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk pengisian angket!

1. Angket terdiri atas 30 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dengan teliti dan cermat.
2. Semua jawaban yang anda berikan adalah **BENAR**, tidak ada yang salah. Maka jawablah dengan jujur dan sesuai dengan diri anda.
3. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda, maka kerjakan sendiri tanpa berdiskusi dengan teman.
4. Beri tanda contong (\checkmark) pada salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat dan sesuai dengan diri anda.
 7. SL = Selalu
 8. SR = Sering
 9. JR = Jarang
 10. KK = Kadang-kadang
 11. TP = Tidak pernah
5. Pastikan anda menjawab semua pernyataan sebelum anda mengumpulkannya kembali.

No	Pernyataan	PILIHAN				
		SL	SR	JR	KK	TP
1.	Saya bisa mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu					
2.	Saya bisa menentukan pilihan karir setelah lulus sekolah					
3.	Saya bisa mengerjakan soal yang diberikan guru					
4.	Saya tidak peduli dengan tugas yang diberikan oleh guru					

5.	Saya tidak bersungguh-sungguh dengan apa yang ingin saya capai				
6.	Saya suka menunda-nunda tujuan				
7.	Saya bisa menyelesaikan aktivitas yang mendesak secepat mungkin				
8.	Saya mendahulukan tugas yang memiliki tenggat waktu				
9.	Saya bisa mengerjakan tugas sesuai target				
10.	Saya tidak bisa menyelesaikan aktivitas yang mendesak secepat mungkin				
11.	Saya tidak bisa mengerjakan tugas yang memiliki tenggat waktu				
12.	Saya tidak bisa mengerjakan tugas sesuai target				
13.	Saya suka membuat jadwal kegiatan sehari-hari				
14.	Saya menjadwalkan kegiatan yang semestinya dilakukan				
15.	Saya dapat mengatur dan mendahului kegiatan yang paling penting				
16.	Saya tidak membuat jadwal kegiatan sehari-hari				
17.	Saya tidak menjadwalkan kegiatan yang semestinya dilakukan				
18.	Saya mengabaikan kegiatan yang paling penting				
19.	Saya dapat melawan rasa malas pada diri saya				
20.	Saya bisa menolak jika diajak bermain dengan teman saat saya sedang mengerjakan tugas				
21.	Saya bisa memotivasi diri saya agar				

	tidak bermain setiap saat					
22.	Saya sangat malas melakukan kegiatan					
23.	Saya mengutamakan bermain daripada mengerjakan hal yang lebih penting					
24.	Saya tidak bisa memotivasi diri saya sendiri agar tidak setiap saat bermain					
25.	Saya percaya dengan kemampuan orang lain					
26.	Saya bisa menerima pendapat dan kritik dari orang lain					
27.	Saya mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi					
28.	Saya tidak mudah percaya dengan kemampuan orang lain					
29.	Saya tidak bisa menerima pendapat dan kritik orang lain					
30.	Saya tidak memiliki rasa tanggung jawab jika diberi amanah					

**SELAMAT MENGERJAKAN
ANGKET/KUESIONER
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK**

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk pengisian angket!

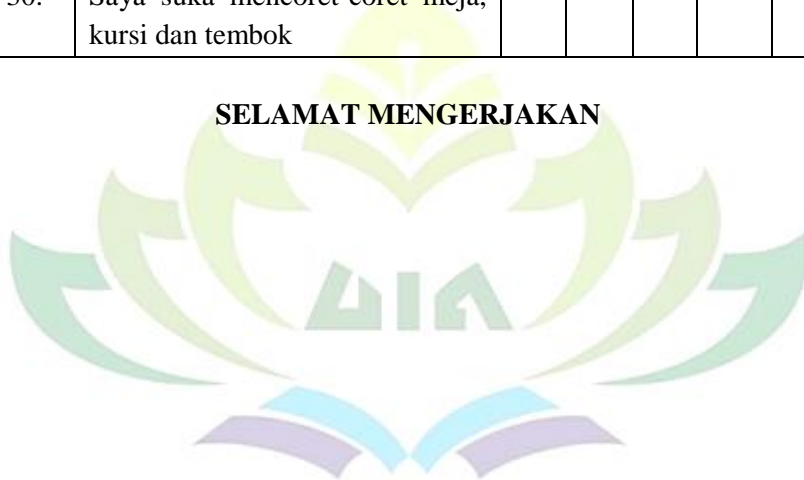
4. Angket terdiri atas 30 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dengan teliti dan cermat.
5. Semua jawaban yang anda berikan adalah BENAR, tidak ada yang salah. Maka jawablah dengan jujur dan sesuai dengan diri anda.
6. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda, maka kerjakan sendiri tanpa berdiskusi dengan teman.
7. Beri tanda contong (\surd) pada salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat dan sesuai dengan diri anda.
12. SL = Selalu
13. SR = Sering
14. JR = Jarang
15. KK = Kadang-kadang
16. TP = Tidak pernah
8. Pastikan anda menjawab semua pernyataan sebelum anda mengumpulkannya kembali.

No	Pernyataan	PILIHAN				
		SL	SR	JR	KK	TP
1.	Setiap hari saya bangun pagi					
2.	Saya datang 30 menit sebelum bel masuk sekolah berbunyi					
3.	Saya sangat bersemangat ke sekolah dan sangat ceria					
4.	Saya sangat malas bangun pagi					
5.	Saya terbiasa datang terlambat ke sekolah					

6.	Saya tidak semangat untuk ke sekolah				
7.	Saya mengikuti upacara setiap hari senin				
8.	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan materi				
9.	Saya membawa buku sesuai jadwal mata pelajaran				
10.	Saya melakukan piket kelas sesuai jadwal piket				
11.	Saya tidak mengikuti upacara setiap hari senin				
12.	Saya banyak mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi di kelas				
13.	Saya tidak membawa buku sesuai mata pelajaran				
14.	Saya tidak suka melakukan piket kelas				
15.	Saya menggunakan pakaian sesuai seragam dan aturan sekolah				
16.	Saya menggunakan atribut lengkap				
17.	Saat ke sekolah saya memakai pakaian dengan rapih dan bersih				
18.	Saya tahu seragam sekolah yang harus dipakai setiap harinya				
19.	Saya tidak memakai pakaian sesuai aturan sekolah				
20.	Saya tidak menggunakan atribut lengkap				
21.	Saya tidak memakai pakaian yang bersih dan rapih				
22.	Saya lupa pakaian apa saja yang harus dipakai sesuai harinya				

23.	Saya membersihkan kelas setiap jadwal piket					
24.	Saya tidak suka membuang sampah di laci meja					
25.	Saya suka menghapus papan tulis setelah dipakai					
26.	Saya tidak suka mencoret-coret meja, kursi dan tembok kelas					
27.	Saya enggan membersihkan kelas saat jadwal piket					
28.	Saya suka membuang sampah ke laci meja					
29.	Saya malas menghapus papan tulis yang telah dipakai					
30.	Saya suka mencoret-coret meja, kursi dan tembok					

SELAMAT MENGERJAKAN



UJI NORMALITAS
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Self Management	Kedisiplinan
N		61	61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	95.11	97.48
	Std. Deviation	11.121	12.596
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.099	.102
	Positive	.099	.065
	Negative	-.071	-.102
Test Statistic		.099	.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.184 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

UJI LINEARITY

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kedisiplinan *	61	93.8%	4	6.2%	65	100.0%
Self Management						

Report**Kedisiplinan**

Self Management	Mean	N	Std. Deviation
67	62.00	1	.
80	103.00	3	6.557
81	95.33	3	8.505
82	79.00	1	.
83	104.00	1	.
84	101.50	2	.707
85	100.00	2	8.485
86	85.67	3	7.095
87	100.00	4	15.578
88	106.00	2	5.657
90	88.50	2	9.192
91	98.00	2	12.728
93	84.50	2	6.364
94	84.00	1	.
95	82.00	3	14.422
96	93.67	3	2.517
97	93.00	2	11.314
98	105.00	1	.
100	100.00	3	6.245
101	102.00	1	.
102	113.00	1	.
103	96.00	1	.
104	109.67	3	9.292
105	86.33	3	16.197
107	108.50	2	3.536
109	109.00	3	4.359
112	108.50	2	4.950
113	118.00	1	.
116	99.50	2	9.192
117	113.00	1	.
Total	97.48	61	12.596

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan * Self Management	Between Groups	(Combined)	6576.880	29	226.789	2.389	.010
		Linearity	1377.148	1	1377.148	14.509	.001
		Deviation from Linearity	5199.731	28	185.705	1.957	.036
	Within Groups		2942.333	31	94.914		
	Total		9519.213	60			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kedisiplinan * Self Management	.380	.145	.831	.691

UJI HIPOTESIS

Correlations

		Self Management	Kedisiplinan
Self Management	Pearson Correlation	1	.380**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	61	61
Kedisiplinan	Pearson Correlation	.380**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	61	61

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



DOKUMENTASI

Gapura pintu masuk MAN 1 Lampung Selatan



Lorong pintu masuk MAN 1 Lampung Selatan



Pembagian angket kepada Peserta Didik



Pembagian angket kepada Peserta Didik



Wawancara dengan Peserta Didik



Suasana keadaan lingkungan di MAN 1 Lampung Selatan saat pembelajaran berlangsung



Wawancara dengan Guru BK



Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-1259/ Un.16 / P1 /KT/VII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**HUBUNGAN SELF-MANAGEMENT DENGAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK KELAS XI
DI MAN 1 LAMPUNG SELATAN**

Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
YOLANDA MAWARNI	1811080371	FTK/BKPI

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar **20%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 12 Juli 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

HUBUNGAN SELF-MANAGEMENT DENGAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK KELAS XI DI MAN 1 LAMPUNG SELATAN

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

20%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Annisa Nurul Fatimah, Winny Sujayati, Wiwin Yuliani. "EFEKTIVITAS TEKNIK SELF-MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA SMA", FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan), 2019
Publication **3%**
- 2** Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia
Student Paper **1%**
- 3** Submitted to IAIN Surakarta
Student Paper **1%**
- 4** Submitted to Universitas Jenderal Soedirman
Student Paper **1%**
- 5** Rahayu Sulistyaningsih. Edukasi Journal, 2018
Publication **1%**
- 6** Pratiwi Mai Putri, Rici Kardo, Rila Rahma Mulyani. "Hubungan Self Management dengan Sikap Bullying Peserta Didik di Kelas **1%**

XI BDP SMK Negeri 1 Painan Kabupaten
Pesisir Selatan", Journal on Education, 2023

Publication

7	Submitted to Iain Palopo Student Paper	1 %
8	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1 %
9	Hanum Jazimah. "Implementasi Manajemen Diri Mahasiswa dalam Pendidikan Islam", MUDARRISA: Journal of Islamic Education, 2015 Publication	1 %
10	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	1 %
11	Nur Rahmah, Asnidar Asnidar. "Hubungan Penguasaan Perkalian dan Pembagian Dasar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP PMDS Putra Palopo", Jurnal Elemen, 2015 Publication	1 %
12	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1 %
13	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	1 %
14	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	1 %

15	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %
16	Submitted to Washoe County School District Student Paper	<1 %
17	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
18	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
19	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
20	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Manado Student Paper	<1 %
21	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1 %
22	Dian Cita Sari, Ismaningsih ., Renni Hidayati Zein. "EDUKASI KASUS LOW BACK PAIN MYOGENIK SISWA DENGAN MODALITAS INFRARED DAN WILLIAM FLEXION EXERCISE", Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, 2019 Publication	<1 %
23	Pairin Pairin. "Learners' Learning Readiness as a Foundation for Achieving Learning Success",	<1 %

Shautut Tarbiyah, 2019

Publication

24

Primasari Ega Novilia, Setya Adi Sancaya, Nora Yuniar Setyaputri. "Pengaruh Bimbingan Teman Sebaya Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas XI IPS di SMAN 7 Kota Kediri Tahun Ajaran 2018/2019", Nusantara of Research : Jurnal Hasil-hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2018

Publication

<1 %

25

Submitted to Sultan Agung Islamic University

Student Paper

<1 %

26

Submitted to Universitas Khairun

Student Paper

<1 %

27

Submitted to pbpa

Student Paper

<1 %

28

Hastin Budisiwi. "Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik", JCOSE Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2019

Publication

<1 %

29

Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II

Student Paper

<1 %

30

Submitted to uphindonesia

Student Paper

<1 %

31

Zuhri Saputra Hutabarat. "ZSH MODEL PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI SOSIAL GURU DILIHAT DARI LINGKUNGAN SEKOLAH HUBUNGANNYA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA", Jurnal Tunas Pendidikan, 2022

Publication

<1 %

32

Kurniadin Nehe, Iskandar Fitri, Albaar Rubhasy. "Perancangan Website SMA Negeri 1 Tanah Masa Baluta Nias dengan Metode System Development Life Cycle", Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi), 2022

Publication

<1 %

33

Purwanti Purwanti. "PENERAPAN METODE ROLE PLAYING SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN BIDANG STUDI PKn DI SD GIRISUKO PANGGUNG GUNUNG KIDUL", Academy of Education Journal, 2014

Publication

<1 %

34

Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar

Student Paper

<1 %

35

Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Student Paper

<1 %

36

Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Student Paper

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On